

---

**INFLUENCE OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON COMPANY PERFORMANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Study at PT. Air Putih Bina Mandiri)****PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SELAMA MASA PANDEMI COVID- 19 (Studi pada PT.Air Putih Bina Mandiri)**Ressy Agmallia<sup>1</sup>Muharini Ulya Sari<sup>2</sup>Annisa Rahima Ramadhani<sup>3</sup>Mutia Afrianti<sup>4</sup>Nikken Azzahara ZL<sup>5</sup>Intan Putri Azhari<sup>6</sup>Prodi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Riau<sup>123456</sup>[ressyagmallia29@gmail.com](mailto:ressyagmallia29@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the MSS structure and the MSS process on company performance during the COVID-19 pandemic. The population in this study were all employees who worked at PT. Water Self Development. The sample in this study were 55 respondents who were obtained from distributing questionnaires. The type of data in this study is quantitative data, which is data in the form of numbers obtained from the results of the answers to the questionnaires that have been distributed. The source of data in this study is primary data, namely data obtained directly from the object to be studied using a questionnaire. The data analysis technique was carried out using a multiple linear regression approach through the SPSS program. The results of the study show that the SPM structure variable has no effect on company performance during the covid-19 pandemic. , while the SPM Process variable has an influence on the company's performance interest during the covid-19 pandemic.*

**Keywords:** SPM structure, SPM process, company performance during the covid-19 pandemic

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur SPM dan Proses SPM terhadap kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di PT. Air Putih Bina Mandiri. Sampel dalam penelitian ini yaitu 55 responden yang didapat dari penyebaran kusioner. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu sebuah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil jawaban kusioner yang telah disebar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti dengan menggunakan kusioner. Teknik analisis data dilakukan menggunakan pendekatan regresi linier berganda melalui program SPSS . Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel struktur SPM tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19. , sedangkan variabel Proses SPM memiliki pengaruh terhadap minat kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19. **Kata Kunci :** Struktur SPM, Proses SPM, kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19

**1. Pendahuluan**

PT. Air Putih Bina Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perindustrian atau penyaluran bahan bakar minyak kepada masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Stasiun pengisian bahan bakar umum atau sering dikenal dengan SPBU adalah tempat dimana kendaraan bermotor bisa memperoleh bahan bakar. Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar jenis pertamax, pertalite, solar dan dexlite.

Kinerja sebuah perusahaan dipengaruhi oleh kinerja dari individu sebagai tenaga kerjanya, karena kinerja berarti hasil perilaku atau tindakan yang sejalan dari organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh karyawan dan sesuai dengan harapan dari organisasi. Karyawan merupakan aset perusahaan, kehadiran karyawan sangat penting, tanpa adanya karyawan tidak akan terjadi kelancaran dan proses produksi suatu perusahaan. Kinerja seorang pegawai akan baik jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja yang tinggi, adanya imbalan atau upah yang layak dan mempunyai harapan masa depan. Maka dari itu, untuk meningkatkan motivasi kinerja karyawan guna melancarkan kinerja perusahaan dibutuhkan sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme secara formal didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan (Porporato : 2006 ). SPM didalam perusahaan akan mempengaruhi orientasi motivasi kerja karyawan, maka memahami apa yang memotivasi karyawan untuk bekerja merupakan dasar desain SPM (Intan et al., 2021).

Pada awal maret 2020, ditemukan kasus covid-19 pertama kali diindonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi penyebaran antara lain dengan melakukan social distancing, menggunakan masker, mencuci tangan, melakukan work from home dan sebagainya. Adanya penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat membawa dampak pada segala bidang termasuk bidang perindustrian minyak dan gas bumi karena dibatasinya pergerakan manusia secara langsung yang mengakibatkan turunnya permintaan, penurunan harga dan kelebihan produksi pada bahan bakar minyak. Kebijakan lockdown yang diterapkan guna mengurangi penyebaran covid-19 berdampak langsung pada penurunan permintaan BBM padahal disaat hari raya idul fitri, natal dll yang mana biasanya dihari-hari besar tersebut permintaan BBM meningkat pesat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M.D Seftiansyah et al., 2020) yang menjelaskan bahwa pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan motivasi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dan pada penelitian (Annisa et al., 2021) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pengadilan di masa wabah covid-19. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sally et al., 2017) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan.

## **2. Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

### **Teori Kontijensi**

Menurut Fisher dalam Ratri (2010) pendekatan kontijensi mengungkapkan bahwa perencanaan dan penggunaan desain sistem pengendalian manajemen tergantung pada karakteristik organisasi dan kondisi lingkungan dimana sistem tersebut ditetapkan.

### **Struktur Sistem Pengendalian Manajemen**

Struktur pengendalian manajemen merupakan wadah yang digunakan untuk menampung kegiatan perencanaan, pengimplementasian rencana dan pemantauan pelaksanaan rencana kegiatan. Struktur pengendalian manajemen juga merupakan komponen yang saling berkaitan satu dengan lainnya yang secara bersama-sama digunakan untuk mewujudkan tujuan sistem. (Eka et al.,2009) Struktur sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur organisasi, pendelegasian wewenang, pusat pertanggungjawaban, pengukuran kinerja, dan sistem informasi dan komunikasi (Sujarweni, 2016).

Penelitian (Anggreini et al., 2018) dengan populasi dalam penelitian ini adalah manajer/kepala bagian rumah sakit umum daerah sulawesi utara dengan teknik pengabilan sample yaitu purposive sampling menjelaskan bahwa struktur SPM mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja manajerial dengan hasil t-hitung sebesar  $14,066 > 2,028$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta mempunyai hubungan positif terhadap kinerja manajerial

dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 14,066. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis :

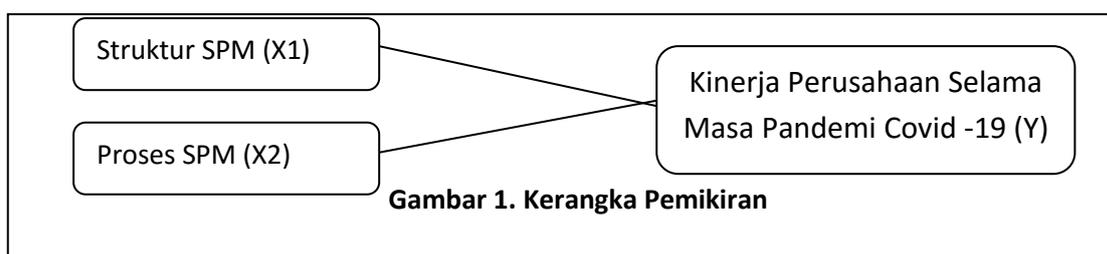
H1 : Struktur SPM memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan selama pandemi covid -19

#### Proses Sistem Pengendalian Manajemen

Proses pengendalian manajemen merupakan sebuah tahap-tahap yang harus dilewati dan diikuti guna mewujudkan tujuan sistem yang telah direncanakan. Proses pengendalian manajemen adalah cara bekerjanya sistem pengendalian manajemen yang terdiri atas perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi (Sujarweni, 2016).

Penelitian (Anggreini et al., 2018) menjelaskan bahwa Proses SPM mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dengan hasil t-hitung sebesar 2,185 > 2,028 dan nilai signifikansi 0,035 < 0,05, serta memiliki hubungan positif terhadap kinerja manajerial dengan nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,035. Dari penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Proses SPM memiliki terhadap kinerja perusahaan selama pandemi covid -19



### 3. Metode Penelitian

**Jenis Penelitian.** Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

**Tempat dan Waktu Penelitian.** Penelitian ini dilakukan pada PT. Air Putih Bina Mandiri yang terletak dikota payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

**Populasi dan Sampel.** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di PT. Air Putih Bina Mandiri. Sampel dalam penelitian ini yaitu 55 responden yang didapat dari penyebaran kusioner.

**Jenis dan Sumber Data.** Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu sebuah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil jawaban kusioner yang telah disebar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti dengan menggunakan kusioner.

**Teknik Pengumpulan Data.** Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari kusioner yang telah disebar kepada pegawai yang bekerja di PT. Air Putih Bina Mandiri.

**Teknik Analisi Data.** Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Berikut uraian gambaran umum tentang responden dalam penelitian ini :

**Tabel 1. Persentase Responden Berdasarkan Gender**

Gender	Jumlah	Presentase
<b>Laki-Laki</b>	27	49,1 %
<b>Perempuan</b>	28	50,9 %
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 2. Persentase Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Presentase
< 25 Tahun	32	58,2 %
26 – 35 Tahun	23	41,8 %
36 – 45 Tahun	-	-
>45 Tahun	-	-
Total	<b>55</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 3. Persentase Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	38	69,1 %
SARJANA	13	23,6 %
DIPLOMA	4	7,3 %
S2	-	-
Total	<b>55</b>	<b>100 %</b>

- Uji Validitas

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Struktur SPM**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,659	0,254	Valid
X1.2	0,756	0,254	Valid
X1.3	0,732	0,254	Valid
X1.4	0,580	0,254	Valid
X1.5	0,590	0,254	Valid

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Proses SPM**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,856	0,254	Valid
X2.2	0,743	0,254	Valid
X2.3	0,643	0,254	Valid
X2.4	0,793	0,254	Valid
X2.5	0,725	0,254	Valid

**Tabel 6. Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,513	0,254	Valid
Y2	0,639	0,254	Valid
Y3	0,393	0,254	Valid
Y4	0,384	0,254	Valid
Y5	0,561	0,254	Valid

- Uji Reliabilitas

**Tabel 7. Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai	r tabel	Reliabilitas
Struktur SPM	0,645	0,6	Reliabel
Proses SPM	0,798	0,6	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,132	0,6	Tidak Reliabel

Dari tabel 7 diatas, memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Stuktur dan proses SPM > 0,6. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan reliabel dan nilai Cronbach's Alpha variabel Kinerja perusahaan < 0,6 Hal ini berarti alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

- Uji Asumsi Klasik

**Tabel 8. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54339084
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,051
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dari tabel 8 diatas, memperlihatkan bahwa hasil uji dari Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal.

**Tabel 9. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		CollinearityStatistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur SPM	,469	2,130
	Proses SPM	,469	2,130

Dari tabel 9 diatas, memperlihatkan bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance > 0,10. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**TABEL 10. Hasil Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Sig.
1	(Constant)	,130
	STRUKTUR SPM	,433
	PROSES SPM	,017

Dari tabel 10 diatas, memperlihatkan bahwa Berdasarkan uji glejser diperoleh hasil bahwa satu dari dua variabel independen tidak signifikan terhadap absolut residual yaitu ( $0,433 > 0,05$ ). Dengan demikian hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

- Uji Regresi Linear Berganda

**TABEL 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,167	2,234		4,550	,000
	STRUKTUR SPM	,122	,143	,149	,855	,396
	PROSES SPM	,340	,13	,388	2,226	,030

Dari tabel 11 diatas, memperlihatkan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 10,167. Artinya apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka minat berinvestasi sebesar 10,167.
2. Nilai koefisien regresi Struktur SPM (X1) sebesar 0,122 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sosialisasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berinvestasi selama pandemi sebesar 0,122 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan satu arah antara struktur SPM dan Kinerja Perusahaan.
3. Nilai koefisien Proses SPM (X2) sebesar 0,340. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan teknologi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berinvestasi selama pandemi sebesar 0,340 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan satu arah antara proses SPM dan Kinerja Perusahaan.

**TABEL 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,507 <sup>a</sup>	,257	,229	1,57279	1,343

Dari tabel 12 diatas, memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,229. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel struktur SPM dan Proses SPM terhadap minat berinvestasi adalah sebesar 22,9%. Sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

**TABEL 13. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,167	2,234		4,550	,000
	STRUKTUR SPM	,122	,143	,149	,855	,396
	PROSES SPM	,340	,13	,388	2,226	,030

Dari Tabel 13 diatas, memperlihatkan bahwa :

1. Struktur SPM dengan t-hitung sebesar 0,855 dan t-tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,396. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau  $0,855 < 1,674$  dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,396 > 0,05$ . Artinya variabel struktur SPM tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan selama pandemi covid-19.
2. Proses SPM dengan t-hitung sebesar 2,226 dan t-tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel atau  $2,226 > 1,674$  dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,030 < 0,05$ . Artinya variabel proses SPM berpengaruh terhadap kinerja perusahaan selama pandemi covid-19.

**TABEL 14. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,569	2	22,285	9,009	,000 <sup>b</sup>
	Residual	128,631	52	2,474		
	Total	173,200	54			

Dari tabel 14, memperlihatkan bahwa F-hitung sebesar 22,285 dengan signifikansi 0,000. Hasil perhitungan menunjukkan diketahui F-hitung  $(22,285) > F\text{-tabel } (3,18)$  dengan  $\text{Sig. } (0,000) < 0,05$ . Artinya adalah bahwa variabel struktur SPM dan proses SPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19 di PT. Air Putih Bina Mandiri. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan menguji pengaruh struktur SPM dan Proses SPM terhadap kinerja perusahaan selama masa pandemi covid-19. Maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : struktur SPM (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan selama Masa Pandemi Covid-19 (Y). Proses SPM (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan selama Masa Pandemi Covid-19 (Y). Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, yaitu penelitian ini peneliti hanya mengambil 55 pegawai sebagai sampel penelitian dan penelitian ini hanya menganalisis dua variabel independen, Maka dari itu peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih banyak mengambil jumlah sampel atau responden dan menambahkan variabel lain agar lingkup hasil dan pembahasan lebih luas dan akurat.

### Daftar Pustaka

#### Referensi dari Buku :

- Kasiram, Moh. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.  
Porporato Marcell. 2006. Impact of Management Control Systems' Intensity of Use on Joint Venture's Performance : an Empirical Assessment. Journal of Management Control System.  
Sujarweni, W. 2016. Manajemen Akuntansi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru.

#### Referensi dari artikel :

- Aghsya, A. M., Septiyanti, R., Agustina, Y., & Syaipudin, U. (2021). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PENGADILAN DIMASA WABAH COVID-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(2), 65-74.
- Aini, N., Junaidi dan Maslichah (2019) 'Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang', *E-Jra*, 08(05), pp. 38-52.
- Azhari, I. P., & Bustamin, B. (2021). Pengaruh SPM Terhadap Kinerja Manajerial; Peran Mediasi Motivasi Intrinsik dan Effort. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2947-2957.
- Sandanafu, S. P. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan dengan Teknologi Informasi sebagai Pemoderasi (Studi Pada UMKM sektor Kuliner di Kota Ambon). *JURNAL MANEKSI*, 6(2), 1-6.
- Sari, E. N., & Saragih, F. (2016). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada hotel berbintang di Kota medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 9(2).
- Seftiansyah, M. D., Ramadanti, L., & Muhammad, H. A. (2020). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PERUM DAMRI Bandung). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 50-54.
- Tendean, A. B., Saerang, D. P., & Runtu, T. (2018). PENGARUH STRUKTUR SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN, PROSES SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN SISTEM PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI PADA RSUD SULAWESI UTARA). *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(03).